

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kepemilikan NPWP Wajib Pajak Badan berpengaruh terhadap penerimaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wates.
2. Pelaporan SPT Masa berpengaruh terhadap penerimaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wates.
3. Pemeriksaan pajak tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wates.
4. Kepemilikan NPWP Wajib Pajak Badan, pelaporan SPT Masa dan pemeriksaan pajak secara bersama-sama berpengaruh terhadap penerimaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wates.
5. Sumbangan variabel independen (kepemilikan NPWP Wajib Pajak Badan, pelaporan SPT Masa dan pemeriksaan pajak) terhadap variabel dependen (penerimaan pajak) sebesar 71,7%. Sedangkan sisanya sebesar 28,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti Kesadaran Wajib Pajak, Surat Paksa Pajak, Penagihan Pajak.

B. Saran

Hasil menyatakan bahwa kepemilikan NPWP, pelaporan SPT Masa, pemeriksaan pajak sangat penting dalam meningkatkan penerimaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wates, maka perlu adanya sosialisasi untuk meningkatkan kepemilikan NPWP, serta peningkatan kepatuhan bagi Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan berpengaruh terhadap penerimaan pajak maka Kantor Pelayanan Pajak lebih intensif dalam mengadakan pelatihan pemahaman tentang ketentuan perpajakan penyuluhan dan arti penting pajak bagi pembangunan. Sehingga diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran dari diri Wajib Pajak untuk melaporkan besar kewajiban perpajakannya.

Pemeriksaan terhadap Wajib Pajak oleh petugas pajak lebih difokuskan dan ditingkatkan, agar dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya yang akan menyebabkan peningkatan penerimaan dari sektor pajak. Dengan demikian peneliti akan memberikan saran untuk peneliti selanjutnya :

1. Peneliti selanjutnya disarankan agar menambah variabel independen, dependen, moderating, intervening yang memiliki kemungkinan untuk berpengaruh terhadap hubungan penerimaan pajak, seperti Kesadaran Wajib Pajak, Penagihan Pajak, Surat Paksa Pajak.
2. Penggunaan data lebih lengkap dan rentang periode waktu penelitian yang lebih panjang sehingga lebih mampu untuk dapat dilakukan generalisasi atas hasil penelitian tersebut.